AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Pengaruh Sales Growth, Leverage, dan Deferred Tax Expense terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Muhammad Sesar Apriyanto[1], Purwatiningsih[2]
Universitas Pamulang, Indonesia
msesarapriyanto@gmail.com[1], dosen00972@unpam.ac.id[2]

Submitted: 05th June 2024 | **Edited**: 13th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024

Cited on: Apriyanto , M. S., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Sales Growth, Leverage, dan Deferred Tax Expense terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(3), 1282-1293.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Sales Growth, Leverage, and Deffered Tax Expense on Tax Avoidance in Non-Cyclical Consumer Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2018 to 2022. The sampling technique was purposive sampling to obtain a sample as many as 50 companies. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports from each company that has been used as a research sample. The panel data regression method was used as the research methodology in this study. Analysis of research results using the help of Eviews 12 software. The research results show that simultaneously Sales Growth, Leverage, and Deffered Tax Expense influence Tax Avoidance. Partially, Sales Growth has no effect on Tax Avoidance, Leverage has an effect on Tax Avoidance, and Deffered Tax Expense has no effect on Tax Avoidance.

Keywords: Sales Growth, Leverage, Deffered Tax Expense, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

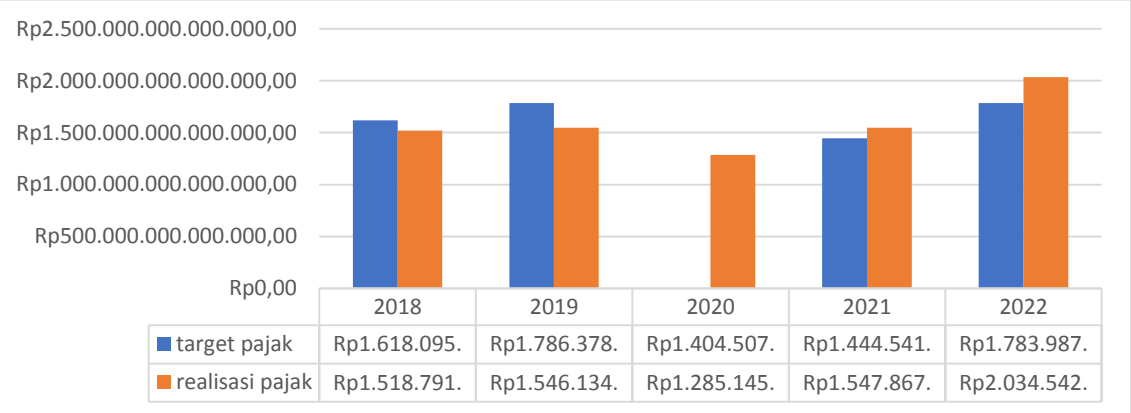
Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 yakni berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Ada dua sumber utama pendanaan untuk ini, yaitu pendanaan yang berasal dari pajak dan pendanaan yang berasal dari sumber non-pajak (Sari & Kurniato, 2022).

Salah satu tanggung jawab utama sebuah negara adalah melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan ini tercermin dalam ketersediaan fasilitas publik seperti layanan kesehatan, infrastruktur, pendidikan, dan lainnya. Untuk membiayai

E-ISSN 2774-888X

kebutuhan ini, negara membutuhkan sumber pendapatan. Sumber pendapatan terbesar bagi sebuah negara biasanya berasal dari pajak. Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), yang menjelaskan definisi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagian besar masyarakat mengira bahwa pajak hanya sebatas kewajiban yangwajib dilakukan oleh masyarakat, namun ternyata pajak juga merupakan hak masyarakat karena sudah turut berpartisipasi dalam peran pembiayaan negara (Agustiana & Kusumawati, 2022).

Berikut adalah tabel yang menunjukkan penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2018-2022



	2018	2019	2020	2021	2022
target pajak	Rp1.618.095.	Rp1.786.378.	Rp1.404.507.	Rp1.444.541.	Rp1.783.987.
realisasi pajak	Rp1.518.791.	Rp1.546.134.	Rp1.285.145.	Rp1.547.867.	Rp2.034.542.

Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023

Gambar 1. Target Pajak dan Penerimaan Pajak di Indonesia

Dari tahun 2018 hingga 2022, terdapat beberapa dinamika penting dalam target dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia. Pada tahun 2018 dan 2019, realisasi penerimaan pajak mencapai sekitar 93,9% dan 86,5% dari target masing-masing, menunjukkan adanya tantangan dalam mencapai target. Namun, mulai tahun 2021, terjadi peningkatan signifikan dengan realisasi penerimaan pajak melebihi target, mencapai 107,2% pada tahun 2021 dan 114,0% pada tahun 2022.

Pemerintah berharap jumlah pajak yang diterima dapat tercapai secara optimal, namun berbeda dengan pandangan perusahaan bahwa perusahaan menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin karena pajak bersifat mengurangi pendapatan suatu perusahaan (Febryanti et al., 2023). Perbedaan kepentingan ini menjadi motivasi

bagi beberapa perusahaan di Indonesia untuk melakukan penghindaran pajak atau tax avoidance.

Menurut Pohan (2013:23) dalam (L. Erlin et al., 2023) Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) merupakan upaya menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terutang.

Permasalahan tax avoidance adalah masalah yang unik dan kompleks. Di satu sisi, penghindaran pajak di perbolehkan namun di satu sisi lainnya tidak diperbolehkan. Penghindaran pajak ini tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan namun hanya memanfaatkan kelemahan dari peraturan-peraturan mengenai penghindaran pajak dalam undang-undang perpajakan yang secara langsung akan berdampak dalam pemasukan negara terutama di sektor pajak (Mahdiana & Amin, 2020) dalam (Fauzi et al., 2023).

LANDASAN TEORI

Pengaruh Sales Growth, Leverage, dan Deferred Tax Expense terhadap praktik penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan isu penting dalam konteks keuangan perusahaan. Sales Growth atau pertumbuhan penjualan dapat berpotensi mempengaruhi tax avoidance dengan dua cara utama. Pertama, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang cepat mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengalokasikan biaya dan aset secara strategis untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Kedua, pertumbuhan penjualan yang tinggi sering kali memerlukan investasi besar, yang dapat menciptakan kesempatan untuk memanfaatkan insentif pajak atau deduksi yang lebih besar.

Leverage atau rasio utang juga dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan struktur modal yang tinggi cenderung memiliki bunga pinjaman yang signifikan yang dapat dikurangkan dari penghasilan mereka untuk tujuan perpajakan. Leverage yang tinggi juga bisa berarti adanya kebutuhan untuk memanfaatkan kerugian fiskal (tax loss carryforward) atau untuk menggunakan instrumen keuangan lainnya yang dapat mengurangi kewajiban pajak.

Deferred Tax Expense, atau beban pajak tangguhan, berkaitan dengan perbedaan antara perlakuan akuntansi dan perpajakan atas pendapatan dan pengeluaran tertentu. Penggunaan deferred tax bisa menjadi strategi yang sah untuk mengurangi kewajiban pajak di masa depan, tergantung pada arah dan skala operasi perusahaan.

Keseluruhan, hubungan antara Sales Growth, Leverage, dan Deferred Tax Expense dengan Tax Avoidance tidaklah sederhana dan dapat bervariasi tergantung pada kondisi spesifik perusahaan serta strategi manajerial yang diterapkan. Beberapa perusahaan mungkin memanfaatkan kombinasi faktor-faktor ini untuk mengurangi kewajiban pajak mereka secara sah, sementara yang lain mungkin lebih fokus pada kepatuhan dan transparansi pajak. Penting untuk diingat bahwa praktik penghindaran pajak yang dijalankan harus selalu mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan norma-norma etika bisnis yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasari pada filsafat positivisme dan berguna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan asosiatif dalam penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang bertanya tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Sebagai ilustrasi, penelitian ini bisa mengevaluasi hubungan antara tingkat leverage dan praktik penghindaran pajak di perusahaan-perusahaan. Dengan menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner atau data sekunder dari laporan keuangan, peneliti mengumpulkan data yang kemudian dianalisis secara statistik. Hasil analisis tersebut akan menunjukkan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan asosiatif (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 5 tahun, mulai tahun penelitian 2018-2022 Dimana pada proses

pengambilan data, diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Tujuan memilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memilih sektor Consumer Non-Cylicals pada tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini mengggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Populasi pada perusahaan Consumer Non-Cylicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sektor Consumer Non-Cylicals di Bursa Efek Indonesia mencakup perusahaan yang menyediakan barang dan jasa yang selalu dibutuhkan oleh konsumen, terlepas dari kondisi ekonomi. Alasan sektor ini penting adalah karena permintaan terhadap produk dan layanan mereka cenderung stabil, bahkan saat ekonomi mengalami penurunan. Salah satu contoh perusahaan sektor Consumer Non-Cylicals adalah Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

.Pada tabel 4.3 Menyajikan hasil dari analisis statistik deskriptif untuk 50 data yang diamati dari 10 perusahaan selama periode lima tahun (2018-2022). Gambaran tersebut dapat dipahami melalui tabel 4.3 yang mencerminkan hasil uji statistik deskriptif dan dijelaskan sebagai berikut.

Tax Avoidance

Terdapat tiga estimasi model regresi data panel yang terdiri Dari Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dengan memilih model yang tepat fari ketiga model yang ada.

Common Effect Model

Dibawah ini meruapakan hasil uji data panel Common Effect Model (CEM)

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	**0.221078**	0.006390	34.59923	0.0000
SG	**0.000639**	0.000850	0.752497	0.4556
LVL	**0.033796**	0.013292	2.542549	0.0144
DTE	**0.602841**	0.754627	0.798860	0.4285

R-squared	0.172064	Mean dependent var	0.234260
Adjusted R-squared	0.118068	S.D. dependent var	0.020494
S.E. of regression	0.019246	Akaike info criterion	-4.986419
Sum squared resid	0.017039	Schwarz criterion	-4.833458
Log likelihood	128.6605	Hannan-Quinn criter.	-4.928171
F-statistic	3.186618	Durbin-Watson stat	1.494285
Prob(F-statistic)	0.032396		

Sumber: Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan common effect model memiliki koefisien konstanta sebesar 0,221078, koefisien variabel X1 yaitu sales growth sebesar. 0,000639 dan koefisien variabel X2 yaitu leverage sebesar 0.033796, koefisien variabel X3 yaitu deffered tax expense sebesar 0.602841.

Fixed Random Effect

Dibawah ini merupakan hasil uji panel Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	**0.227387**	0.010452	21.75481	0.0000
SG	**0.000516**	0.000901	0.572198	0.5706
LVL	**0.016379**	0.024750	0.661796	0.5122
DTE	**-0.011844**	0.819489	-0.014452	0.9885

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.399145	Mean dependent var	0.234260
Adjusted R-squared	0.204274	S.D. dependent var	0.020494
S.E. of regression	0.018281	Akaike info criterion	-4.947002
Sum squared resid	0.012365	Schwarz criterion	-4.449876
Log likelihood	136.6751	Hannan-Quinn criter.	-4.757694
F-statistic	2.048247	Durbin-Watson stat	1.897903
Prob(F-statistic)	0.047304		

Sumber: Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan fixed effect model memiliki koefisien konstanta sebesar 0,227387, koefisien variabel X1 yaitu sales growth sebesar. 0,000516 dan

koefisien variabel X2 yaitu leverage sebesar 0.016379, koefisien variabel X3 yaitu deffered tax expense sebesar -0,011844.

Random Effect Model

Dibawah ini merupakan hasil uji data panel Random Effect Model (REM):

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	**0.227387**	0.010452	21.75481	0.0000
SG	**0.000516**	0.000901	0.572198	0.5706
LVL	**0.016379**	0.024750	0.661796	0.5122
DTE	**-0.011844**	0.819489	-0.014452	0.9885
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.399145	Mean dependent var		0.234260
Adjusted R-squared	0.204274	S.D. dependent var		0.020494
S.E. of regression	0.018281	Akaike info criterion		-4.947002
Sum squared resid	0.012365	Schwarz criterion		-4.449876
Log likelihood	136.6751	Hannan-Quinn criter.		-4.757694
F-statistic	2.048247	Durbin-Watson stat		1.897903
Prob(F-statistic)	0.047304			

Sumber: Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan random effect model memiliki koefisien konstanta sebesar 0,227387, koefisien variabel X1 yaitu sales growth sebesar. 0,000516 dan koefisien variabel X2 yaitu leverage sebesar 0.016379, koefisien variabel X3 yaitu deffered tax expense sebesar -0.011844.

Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Uji Chow

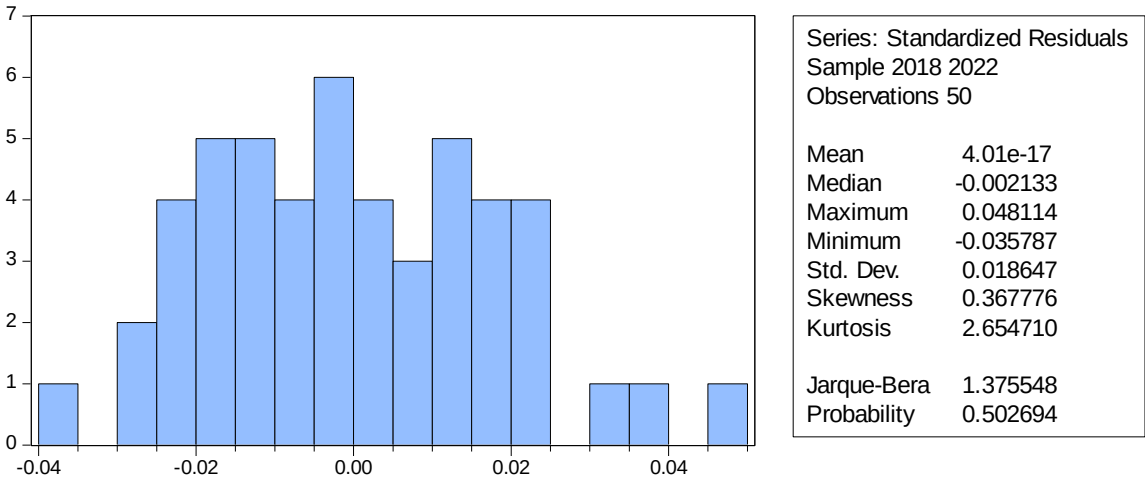
Uji Chow dilakukan untuk membandingkan dua model, yaitu Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dimana salah satu dari model tersebut lebih tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel.

Berdasarkan hasil uji estimasi data panel pada tabel 4.10 diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Common Effect Model (CEM) yang terpilih dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menentukan apakah nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Signifikansi dari distribusi

normal residual dapat dikonfirmasi jika nilai probability dalam uji Jarque-Bera melebihi $\alpha = 0.05$.



Sumber: Hasil Output Eviews12, 2024

Gambar 2. Uji Normalitas

Dapat dilihat dari grafik histogram di atas nilai Jarque-Bera sebesar 1,3775548 sementara nilai probability 0.502694 yang mana lebih besar dari signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen memiliki hubungan korelasi. Hubungan antar variabel independen dengan signifikansi yang tinggi atau sederhana. Apabila terdapat hubungan maka model terindikasi multikolineritas. Cara mendeteksi

Oleh karena itu, meskipun pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya daripada melakukan penghindaran pajak. Dengan demikian, peningkatan Sales Growth tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk terlibat dalam Tax Avoidance.

Pengaruh Deffered Tax Expense Terhadap Tax Avoidance

Pada hipotesis keempat menunjukan bahwa Deffered Tax Expense tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Hal ini dikarenakan hasil nilai t-statistic 0.798860 lebih kecil dari nilai ttabel 1.67591 (0.798860 < 1.67591) dan probabilitas sebesar 0.4285. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikasi (0,05) sehingga Deffered Tax Expense tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Deffered tax expense tidak berpengaruh pada Tax Avoidance. Hal ini dikarenakan kewajiban pajak yang tercatat atas perbedaan antara nilai buku dan nilai pajak suatu aset

atau kewajiban di masa depan. Jika perusahaan tidak memiliki perbedaan tersebut, maka Deffered Tax Expense akan rendah atau bahkan tidak ada, sehingga tidak memberikan insentif bagi manajemen untuk melakukan Tax Avoidance. Misalnya, jika perusahaan tidak memiliki aset atau kewajiban yang akan menghasilkan perbedaan nilai buku dan nilai pajak di masa depan, maka Deffered Tax Expense akan menjadi tidak relevan dalam perencanaan strategi perpajakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Sales Growth, Leverage, dan Deffered Tax Expense yang dilakukan perusahaan sektor Consumer Non-Cylicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sales Growth, Leverage, dan Deffered Tax Expense berpengaruh secara simultan terhadap Tax Avoidance
2. Sales Growth tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.
3. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.
4. Deffered tax expense tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

DAFTAR PUSTAKA

aditya, M. R. Y., & Irawati, W. (2024). Pengaruh Thin Capitalization , Firm Size , Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. 13, 69–84. Https://Doi.Org/10.26418/Jaakfe.V13i1.81587

Agustiana, S. D., & Kusumawati, E. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage, Sales Growth, Independent Commissioners, And Institutional Ownership On Tax Avoidance. Procedia Of Social Sciences And Humanities, 3(C), 41–50. Https://Pssh.Umsida.Ac.Id

Akbar, Z., Irawati, W., & Wulandari, R. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. 7(2), 190–199.

Aprianti, I. A., & Nazier, D. M. (2024). Effect Of Profitability, Leverage, And Fixed Asset Intensity On Tax Avoidance Info Artikel Abstrak/Abstrack. Journal Of Taxation Analysis And Review (Jtar), 4, 45–52.

Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar, 1–10. Https://Doi.Org/10.25105/Pakar.V0i0.4246

Apriliani, L., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial

Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains), 8(1), 40. Https://Doi.Org/10.33087/Jmas.V8i1.902

Astuti, D. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2014-2018. Ekonomis: Journal Of Economics And Business, 4(1), 210. Https://Doi.Org/10.33087/Ekonomis.V4i1.101

Dwi Haryanti, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017) (Vol. 2, Issue 1). Http://Ejournal.Umm.Ac.Id

Erlin, L. O., Sutarjo, A., & Dica Lady Silvera. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, 1(2), 112–121. Https://Doi.Org/10.31933/Epja.V1i2.855

Erlin, L., Sutarjo, A., Lady Silvera, D., & Author, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. 1(2). Https://Doi.Org/10.31933/Epja.V1i2

Ernawati, & Indriyanto, E. (2024). Tax Avoidance : Faktor Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity. Management Studies And Entrepreneurship Journal, 5(2), 5090–5105.

Fahreza, R. A., & Kurnia, K. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Investasi Aktiva Tetap, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Indikasi Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. Ekonomis: Journal Of Economics And Business, 8(1), 110. Https://Doi.Org/10.33087/Ekonomis.V8i1.1269

Fauzi, M., Tarmidi, D., & Herliansyah, Y. (2023). Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak: Bukti Dari Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana, 10(2), 1261. Https://Doi.Org/10.35137/Jabk.V10i2.929

Febryanti, C. M., Sulistyowati, E., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2023). The Effect Of Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover And Accounts Receivable Turnover On Profitability In Basic Industry And Chemicals Companies On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2017-2021 Pengaruh Komisaris Independen, . 7, 759–769. Www.Bps.Go.Id

Ikhtias Cendani, D., Sofianty Prodi Akuntansi, D., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Islam Bandung, U. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Gender Diversity Terhadap Penghindaran Pajak. Bandung Conference Series. Https://Doi.Org/10.29313/Bcsa.V2i1.1356

Isyraq, A., & Natsir, P. (2021). Skripsi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage, Dan Deffered Tax Expenses Terhadap Tax Avoidance.

Junaldi, & Mt Samosir. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 4(1).

Kalbuana, N., Purwanti, T., & Agustin, N. H. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, Dan Tingkat Pajak Efektif Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. Magistra, 100, 26–35.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2021-2023. Https://Www.Bps.Go.Id/Indicator/13/1070/1/Realisasi-Pendapatan-Negara.Html

Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Jurnal Economina, 2(8), 2164–2177. Https://Doi.Org/10.55681/Economina.V2i8.726

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi Trisakti, 7(1), 127–138. Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V7i1.6289

Mardani, R. (2019). Uji Asumsi Klasik Untuk Regresi Data Panel. Mjurnal.

Maulana, A., Sari, R. H. D. P., & Wibawaningsih, E. J. (2021a). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. 2, 1151–1170.

Maulana, A., Sari, R. H. D. P., & Wibawaningsih, E. J. (2021b). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. Korelasi Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi., 2, 1151–1170.

Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. Jurnal Penelitan Ekonomi Dan Bisnis, 5(1), 103–121. Https://Doi.Org/10.33633/Jpeb.V5i1.2645

Noviyani, R., & Damayanty, P. (2024). The Effect Of Good Corporate Governance, Leverage, And Company Size On Tax Avoidance. 7, 2433–2443.

Noviyanti, S., & Asalam, A. (2023). Jurnal E-Bis : Ekonomi-Bisnis Kepemilikan Institusional , Leverage , Dan Komite Audit Terhadap Tax. 7(2), 717–726.

Nurtanto, D. R., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea), 8(1), 734–752. Https://Doi.Org/10.31955/Mea.V8i1.3723

Quinta, F., & Alvenina, Y. (2021). Felicia Quinta Yulia Alvenina / Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 2(2).

Rohyana, C., & Maryana, D. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada 7 Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei 2015-2019. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(2). Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Moneter

Saputra, J., & Purwatiningsih. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Konservatisme Akuntansi, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. 5(4), 951–960.

Sari, I. R., & Kurniato, C. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business, 5(4), 944–950. Https://Doi.Org/10.37481/Sjr.V5i4.569

Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 8(1), 44–52.

Silviana, V., & Sumantri, I. I. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Insentif Eksekutif, Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). In Journal Of Applied Managerial Accounting (Vol. 7, Issue 1).

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 7(1), 134–152. Https://Doi.Org/10.18196/Rabin.V7i1.17739

Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 11(04), 820–832. Https://Doi.Org/10.22437/Jmk.V11i04.16725

Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1, 47–62.

Thresna, A. H., Titania Chalissa, A., Dini Fauziah, H., & Atma Negara, P. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2).

Tunnisa, S. L., Pahala, I., & Yusuf, M. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Riset Ilmu Akuntansi, 3(1), 112–128.

Ulum, U. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. In Jurnal Akuntansi (Vol. 1, Issue 1).

Veronica, E., Kurnia, S., & Ab, M. M. (2021). The Effect Of Deferred Tax Expense, Sales Growth, Risk Corporation, And Business Strategy On Tax Avoidance (Case Study on Consumer Goods Companies Listed in Indonesian Stock Exchange on 2014-2019). E-Proceeding of Management, 8(1), 86–93.

Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Media Akuntansi Perpajakan, 4(2), 01–10.